

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, 2010. Evaluasi Hasil Dan Ketahanan Cabai (*capsicum annum L.*) Terhadap Antraknosa Yang Disebabkan Oleh (*collectoricum acutatum*). Institut Pertanian Bogor.
- Andoko, A. 2004. Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta. 85 hlm.
- Berman, M, E dan T, M, Dejong. 1996. Water Stress and Crop Load Effects on Fruit Fresh and Dry Weights In Peach (*Prunus persica*). *Tree Physiology* 16, 859-864
- Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota Ikapi.
- Djarwaningsih, T. 1984. Jenis- Jenis Cabai Di Indonesia, Dalam Penelitian Peningkatan Pendayagunaan Sumber Daya Alam, Hlm 232-235.
- Djunaedy 2009. Biopestiida sebagai organism pengganggu tanaman(opt) yang ramah lingkungan, *EMBRYO* 6(1):88-95.
- Erik Melpin Girsang, 2008. Ketahanan Beberapa Varietas Tanaman Cabai (*capsicum annum L.*) Terhadap Serangan Penyakit Antraknosa Dalam Pemakian Mulsa Plastik. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Firdausyi, K. 2005. Peningkatan Peran Bakteri *Bacillus Subtilis* Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa *Colletorichum Capsici* Pada Cabai Merah Dengan Penambahan Tepung. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Friska, M.S. 2008. Uji Efektivitas Beberapa Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotricum capsici*) Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annuum L*) di Lapangan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Fitri, K. 2005. Peningkatan Peran Bakteri *Bacillus subtilis* Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotricum capsici*) Pada Cabai Merah Dengan Penambahan Tepung. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember

- Fuadi, S. 2014. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* In Vitro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hardi Yuda., 2010. Pemanfaatan Ekstrak Tumbuhan Putri Malu (*Mimosa Pudica* Linn) Sebagai Pengendali Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum Capsici*) Secara In Vivo Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annuum* L). Uiversitas jember
- Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hersantik, Fei Ling dan I. Zulkarnaen, 2001. Pengujian Kemampuan Campuran Senyawa Benzothiadiazole 1% Mankozeb 48% Dalam Meningkatkan Ketahanan Tanaman Cabai Merah Terhadap Penyakit Antraknosa. Prosiding Kongres Nasional XVI Dan Seminar Hasil PFI, Bogor 22-24 Agustus 2001.
- Hertiana, T. dan Purwati. 2002. Minyak Atrisi Hasil Destalasi Ekstrak Etanol daun Sirih (*Piper betle L*) beberapa daerah di Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hewindati, dan Yuni Tri. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta. <http://yogotakgentar.blogspot.co.id/2013/04/proses-membuka-dan-menutupnya-stomata.html>. Diakses Tanggal 18 desember 2017.
- Kartasdapoetra, A.G. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta : Pt. Renika Cipta
- Maryani, H. dan Lusi, K. 2004. *Tanaman Obat untuk Influenza*. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Mirin, A. 1997. Percobaan Pendahuluan Pengaruh Ekstrak Daun Nimba Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum Capsici*. Risalah Kongres Nasional Xiii Dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Mataram 25-27 September 1995
- Mirin, A., 1997. Percobaan Pendahuluan Pengaruh Ekstrak daun Tumbuhan Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletotrichum* sp. Risala Kongres nasional XIII dan seminar ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Mataram.
- Nazaruddin. 1999. *Budidaya dan pengaturan panen sayuran dataran rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 142 hlm.

- Nurhayati. 2011. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Terhadap Infeksi *Colletotrichum capsici* Pada Buah Cabai. Dharmapala, Volume 3, No. 2. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.
- Nurmansyah. 1997b. Pengaruh tepung dan minyak daun gulma sirih-sirih. (*Piper aduncum L.*) terhadap pathogen *Sclerotium rofsii* dan *Fusarium sp.* Prosiding Kongres Nasional XIV dan seminar ilmiah PFI. Palembang 27-29 Oktober 1997.
- Pelczar, MJ dan E.C.S.Chan. 2008. *Dasar dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Prasojo. 2016. Membuka dan Menutupnya Stomata.
- Prayogo, B.E.W., dan Sutaryadi. 1992. Pemanfaatan sirih untuk pelayanan kesehatan primer. *Jurnal Warta Tumbuhan Obat Indonesia*. 1(1): 1-9
- Pusat data Statistik Hortikultura, 2014. Direktorat Jendral Holtikultura, Kementerian Holtikultura
- Rismunandar. 1983. Bertanam Sayur – Sayuran. Terate. Bandung.
- Rohmawati, A, 2002. Pengaruh Kerapat Sel dan Macam Agensia Hayati Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa Pada Cabai. Prosiding Kongres Nasional Xvi Dan Seminar Hasil. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Bogor 22-24 Agustus 2001
- Rohmawati, A., 2002. Pengaruh Kerapatan Sel dan Macam Agensia Hayati Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum L.*) Diakses dari <http://digilib.si.itb.ac.id/> tanggal 25 juli 2012.
- Rompas, J. 2001 Efek Isolasi Bertingkat *Colletotrichum Capsici* Terhadap Penyakit Antraknosa Pada Cabai. Prosiding Kongres Nasional XVI Dan Seminar Hasil. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Bogor, 22-24 Agustus 2001.
- Rusli, I, Mardinus dan Zulpandli, 1997. Penyakit Antraknosa Pada Buah Cabai Di Sumatra Barat. Prosiding Kongres Nasional XVI Dan Seminar Hasil Perhimpunan Fitopatologi Indonesia, Palembang, 27-29 Desember 1997
- Samangun, H., 2004. Penyakit tanaman hortikultura di indonesia, Gajah Mada University, press, Yogyakarta

- Singh, R.S. 1998. Plant Diseases, Oxford Lbh Publishing Co. Pvt.Ltd, New Delhi, India
- Soehardjan, M, 1994. Konsepsi Dan Strategi Penelitian Dan Pengembangan Pestisida Nabati. Prosidang Seminar Hasil Penelitian Dalam Rangka Pemanfaatan Pestisida Nabati, Bogor, 1-2 Desember 1993
- Stefanny Gunawan, 2010. Mekanisme daya hambat kombinasi ekstrak daun sirih hijau (*piper battle linn*) da ekstrak daun sirih merah (*piper crocatum*) terhadap pertumbuhan *candida albicans*. Universitas Airlangga. Surabaya
- Sudarmo, 2005. Pestisida Nabati Pembuatan dan Pemanfaatannya. Penerbit Kanisius.
- Sudarmo, S. 2005. Pestisida Nabati. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Sunaryono, H., Dan Rismunandar. 1984. Kunci Bercocok Tanam Sayur-Sayuran Penting Di Indonesia. Cv. Sinar Baru. Bandung.
- Suriawiria, U. 2006. Daun Sirih, Obat Sepanjang Sepanjang Masa. Bandung : Pikiran Rakyat
- Syamsudin, 2002. Pengendalian Penyakit Terbawa Benih (Seedborn Disease) Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*) Menggunakan Agen Biokontrol dan Ekstrak Botani. Makalah Falsafah Sains (Pps 702) Program Pascasarjana / S3, IPB
- Tampubolon, O.T, 1981, Tumbuhan Obat, Bhatara Karya Aksara, Jakarta
- Tjahjadi, Nur. 1991. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Tricahyono, B. 2016. *Kualitas Aplikasi Penyemprotan Pestisida*. <http://www.infosawit.com>. Di akses pada tanggal 120 Desember2017.
- Umar Faruq., 2016. Efektivitas Waktu Aplikasi Dan Konsentrasi Pestisida Nabati Paitan (*Tithonia diversifolia*) Terhadap Intensitas Kerusakan Dan Hasil Buncis. Universitas muhammadiyah jember.
- Wang, C., J. Zhang, H. Chen, Y. Fan dan Z. Shi. 2010. Antifungal activity of eugenol againts *Botrytis cinerea*. *Tropical Plant Pathology*. 35(3): 137-143.
- Wijayakusuma, H. 1992. Tanaman Berkhasiat Obat. Penerbit Kartini. Jakarta.

- Yoakim L. Tobay, 2015. Pengaruh pemberian pestisida dari ubi gadung (*dioscorea hispida dennst*) daun mimba (*azadiricta indica ajust*) dan daun tembakau (*nicotiana tobacum*) terhadap hama dan penyakit tanaman cabai (*capsicum annum L.*). Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Yulianty, Msi, Dra., 2006 (Abs) Pengaruh pH Terhadap Pertumbuhan Jamur *Colletorichum Capsici* Penyebab Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum Annum L.*) Asal Lampung.
- Zen, K., R. Setiamihardja, Murdaningsih, T. Suganda. 2002. Aktivitas enzim peroksidase pada lima genotip cabai yang mempunyai ketahanan berbeda terhadap penyakit antraknosa. *Jurnal Agronomi*. Zuriat 13(2):97-105.

